

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan memiliki pola kegiatan dan jenis usaha yang berbeda, tapi memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai laba yang optimal. Perusahaan diharapkan dapat mencapai atau melebihi target yang ditetapkan agar dapat menguasai dan meluaskan pangsa pasar yang ada dan mencapai posisi tertentu dalam lingkup industri yang ada. Perusahaan tidak pernah lepas dari persaingan dan dihadapkan pada situasi, lingkungan dan kondisi internal yang berpengaruh pada kegiatan dalam perusahaan, untuk itu kegiatan dan transaksi yang ada dalam perusahaan diusahakan sesuai dengan kebijakan perusahaan dengan tetap memperhatikan efisiensi dan efektivitas agar tidak terjadi penyimpangan, yang dapat memberikan dampak yang negatif terhadap tujuan utama perusahaan (Rabbani, 2005:1).

Dengan kondisi persaingan yang ketat, perusahaan harus mampu mempertimbangkan dan meningkatkan laba perusahaan. Salah satu unsur yang penting dalam pencapaian laba adalah dengan merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien agar dalam jangka pendek dapat menghasilkan laba optimal sesuai dengan sumberdaya yang dimiliki dan dalam jangka panjang dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam meningkatkan laba dengan sumberdaya yang dimiliki dan dalam jangka panjang dapat mencapai tujuan perusahaan, maka pimpinan perusahaan harus memiliki pengalaman juga

kemampuan agar dapat bertindak dengan cepat dalam memecahkan setiap permasalahan yang timbul yaitu masalah pengendalian (Megawati, 2006:1).

Pengendalian merupakan suatu proses untuk mengevaluasi kegiatan agar dapat berjalan sesuai dengan rencana. Pengendalian dapat berjalan efektif jika ada prosedur pengawasan. Untuk menilai suatu prosedur yang sudah ada, diperlukan suatu fungsi yang dapat menilai secara objektif tentang pelaksanaan tersebut, yang disebut dengan audit. Salah satunya adalah audit operasional (Handjojo, 2005:2).

Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dalam mencapai tujuan perusahaan secara efisien dan efektif. Melalui audit operasional ini dapat diidentifikasi masalah yang dapat menyebabkan terganggunya efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan sehingga dapat diberikan saran dan rekomendasi perbaikan terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi (Rabbani, 2005:2).

Audit operasional ini dapat diterapkan pada aktivitas yang penting dan juga mempengaruhi laba-rugi dalam perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi laba-rugi perusahaan adalah penjualan, karena adanya penjualan inilah perusahaan akan memperoleh pendapatan yang akan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan laba yang akan berguna bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Bagi perusahaan yang berperan sebagai distributor, penjualan merupakan kegiatan utama karena distributor bertujuan untuk menyalurkan apa yang

diproduksi oleh produsen ke tangan konsumen yang membutuhkannya (Kotler, 2000:30). Aktivitas penjualan harus berorientasi pada pasar sehingga pihak manajemen harus melihat kemungkinan adanya kesempatan-kesempatan maupun ancaman-ancaman yang dapat dijadikan pedoman dalam penetapan langkah berikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di PT X, yang berlokasi di jalan X, salah satu aktivitas yang dilakukan PT X adalah aktivitas penjualan yang merupakan aktivitas yang penting untuk direncanakan, diatur, dilaksanakan dan diawasi dengan baik, tepat, akurat, karena PT X merupakan distributor dalam bidang mesin tekstil. Berdasarkan alasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dalam bidang audit operasional terhadap kegiatan perusahaan. Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul, **“Peranan Audit Operasional Dalam Menunjang dan Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas Penjualan Perusahaan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas timbul masalah yang berhubungan dengan peranan kegiatan audit operasional dalam bidang penjualan. Yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah apakah bidang penjualan dalam perusahaan sudah berfungsi secara optimal, untuk mempermudah pencapaian tujuan perusahaan. Sesuai dengan judul skripsi yang akan dibahas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan audit operasional dalam PT X memadai?

2. Apakah penjualan dalam PT X sudah efektif?
3. Apakah peran audit operasional dalam menunjang efektifitas penjualan PT X?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud sebagai bahan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana strata satu (S-1) program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Sesuai dengan penelitian yang telah dikemukakan, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui memadai atau tidaknya pelaksanaan audit operasional pada PT X.
2. Untuk mengetahui penjualan yang dilaksanakan PT X.
3. Untuk mengetahui peranan audit operasional dalam menunjang efisiensi dan efektifitas penjualan PT X.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis akan diperoleh informasi yang akurat dan relevan yang dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat karena memberikan gambaran dibidang penjualan terutama mengenai keefektivitasan perusahaan dan untuk memenuhi salah satu

syarat kelulusan dalam menyelesaikan program studi strata satu di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Kristen Maranatha.

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan yang bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk memberikan gambaran tentang peranan audit operasional dalam membantu meningkatkan penjualan. Dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan dan gambaran tentang pentingnya peranan audit operasional penjualan untuk menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas perusahaan.
3. Bagi pihak lain, diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya khususnya untuk menyajikan topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

1.5 Kerangka Pemikiran

Dalam dunia usaha, persaingan tidak dapat dihindarkan terutama dengan perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sejenis. Apalagi dengan era globalisasi ini, persaingan tidak hanya dengan pihak didalam negeri saja tetapi juga dengan pihak luar negeri. Persaingan yang semakin ketat itu menuntut manajemen perusahaan untuk mengelola perusahaannya dengan seefektif dan seefisien mungkin, agar dapat bertahan dalam jangka panjang (Handjojo, 2005:4).

Dengan berkembangnya suatu perusahaan, manajemen akan mengalami kesulitan untuk memantau seluruh aktivitas operasi perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya. Manajemen memerlukan suatu alat yang dapat mendeteksi setiap penyimpangan yang terjadi dalam perusahaan. Audit merupakan bantuan yang diberikan bagi manajemen untuk mengusahakan agar aktivitas operasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, untuk itu pihak manajemen memerlukan informasi yang menyangkut aktivitas operasional perusahaan, audit ini merupakan perluasan dari audit keuangan yang disebut audit operasional perusahaan (Rabbani, 2005:5).

Audit operasional ditujukan pada penggunaan sumber daya yang ada pada perusahaan secara ekonomis dan efisien, serta penyelesaian terhadap masalah yang ada dalam perusahaan, dan sasaran yang akan dicapai dikaitkan dengan operasi serta program yang ada. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh **Arens dan Loebbecke** (1997;4) sebagai berikut:

“Operational audit is a review of any part of an organization’s operating procedures and methods for the purpose of evaluating efficiency and effectiveness”

Jadi peranan audit operasional sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas suatu kegiatan operasional perusahaan seperti dikemukakan oleh **Taylor dan Glezen** (1994;968) sebagai berikut:

“An operational audit is on organized search for ways of improving efficiency and effectiveness”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa audit operasional adalah evaluasi atas pelaksanaan berbagai kegiatan operasional perusahaan. Hasil dari operasi ini berupa aktivitas yang telah dicapai perusahaan, sedangkan sasarannya

adalah membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja guna mencapai efektivitas. Sasaran ini direkomendasikan dalam bentuk yang bersifat konstruktif (Handjojo, 2005:5).

Salah satu kegiatan yang diperlukan perusahaan adalah kegiatan penjualan. Menurut Menurut **Komaruddin** (1994:775), pengertian penjualan adalah:

1. Suatu persetujuan yang menetapkan bahwa penjual memindahkan miliknya kepada pembeli untuk mendapatkan sejumlah uang yang disebut harga.
2. Penerimaan bruto.

Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa penjualan adalah suatu pengalihan atau perpindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual kepada pembeli yang disertai dengan penyerahan imbalan dari pihak penerima barang atau jasa, sebagai timbal balik atas penyerahan barang tersebut (Manik, 2004:6).

Peranan audit operasional terhadap penjualan adalah untuk mengetahui apakah pengendalian, prosedur penjualan yang telah digariskan oleh pihak manajemen perusahaan telah dilaksanakan dengan baik. Jadi jelas bahwa audit operasional berperan dalam mencapai efisiensi dan efektivitas penjualan (Widjayanto 1995:19).

1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitis, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, keterangan, dan informasi lainnya yang kompeten dan relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini,

dimana semua data dan informasi tersebut diolah dan dianalisis sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran yang diperlukan. (Jogiyanto 2004:89)

Disamping itu penulis menggunakan dua metode pengumpulan data, menurut **Jogiyanto** (2004;89) yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan adalah pengumpulan data primer melalui penelitian langsung ke perusahaan yang diteliti. Data primer didapat penulis dengan cara melakukan:

- 1) Wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara tulis maupun lisan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti kepada karyawan perusahaan.
- 2) Observasi, yaitu untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan atas pelaksanaan transaksi terhadap aktivitas-aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian dilakukan dengan mencari atau mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dari beberapa sumber di perpustakaan. Di sini, penulis mempelajari segala buku, *literature*, laporan serta skripsi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT TANJUNG ANOM SEJATI yang berlokasi di Jalan. Tanjung Anom No. 7, Bandung. Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan November 2007 sampai dengan selesai.